

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi mendatang karena dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggungjawab di masa depan. Pendidikan membawa manusia menuju suatu perubahan dan perkembangan hidup seutuhnya. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan demi perkembangan masa depan bangsa, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa dididik untuk menjadi generasi penerus yang memiliki kemampuan dalam segi kognitif, psikomotorik dan afektif. Pendidikan merupakan faktor utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa guna menghasilkan manusia yang berkualitas. Oleh karena itu sangat dibutuhkan pendidik yang bertanggungjawab dan profesional dalam menjalankan tugas. Peran pendidik sangatlah penting, diantaranya menyiapkan materi dan memilih metode pembelajaran yang tepat serta mengetahui dan memahami karakteristik setiap peserta didiknya demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam meningkatkan pembelajaran musik, anak harus diarahkan pada musik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik, psikis, serta intelektual mereka. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Ki Hajar Dewantara (1977:20), pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup dan tumbuhnya anak-anak. Adapun maksud pendidikan, yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidikan seni musik adalah salah satu cara untuk mengembangkan bakat bermusik setiap orang. Pengaruh musik sangatlah penting di dalam menyeimbangkan pikiran, kehendak dan perasaan manusia.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan tempat untuk mengajar dan mendidik anak-anak, dan bertanggungjawab untuk membantu mereka dalam pengembangan kemampuan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Di dalam UU Nomor 2 tahun 1989 secara jelas disebutkan tujuan pendidikan Nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu bidang yang menjadi materi ajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah pendidikan Seni Budaya dalam lembaga pendidikan. Pembelajaran Seni Budaya selain sebagai sarana pendidikan (musik) mampu

mempengaruhi aspek psikis (mental). Musik dijadikan manusia sebagai teman dalam melakukan aktivitas, dan sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau isi hati seseorang. Musik juga bisa melatih ketajaman pendengaran dan perasaan, sehingga anak terbiasa membedakan suara-suara dan karakter alat-alat musik. Hal ini tampak pada adanya hubungan yang erat antara proses kerja otak dan pusat emosi manusia, yang menjadikan musik mampu membentuk kecerdasan otak dan kecerdasan emosi dalam diri manusia. Rasa ritmik dan bentuk kegiatan bermain musik dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas pada anak-anak, sehingga mampu memiliki kepekaan estetis pada sebuah pengalaman yang dialami langsung, melalui olah musik dengan berbagai macam alat musik yang memiliki ragam warna bunyi yang khas dan berbeda-beda.

Musik adalah bahasa bunyi yang sangat nyata untuk menyampaikan segala sesuatu yang terpendam dalam pikiran dan perasaan seseorang. Melalui musik, kecerdasan anak dan remaja akan berkembang dengan baik. Dengan kata lain, kegiatan bermusik sangat membantu anak-anak serta remaja untuk menyelami seluk beluk suasana hati dan relung pikiran yang paling dalam (Nimpieno, 2009:8). Salah satu pengetahuan musik dalam pendidikan di sekolah adalah musik ansambel. Musik ansambel pada umumnya sudah dikenal sebagai materi pelajaran seni budaya di setiap sekolah. Musik ansambel dapat diartikan sebagai suatu permainan musik secara bersama-sama, baik menggunakan alat musik sejenis maupun campuran. Ansambel sejenis artinya bentuk penyajian musik dalam suatu

kelompok ansambel menggunakan alat musik yang sama/sejenis, sedangkan Ansambel campuran artinya bentuk penyajian musik dalam kelompok menggunakan berbagai jenis alat musik.

Dalam pembelajaran seni budaya di sekolah khususnya tingkat SMA, terdapat tuntutan capaian kompetensi. Salah satunya kemampuan memainkan musik ansambel, sebagai salah satu capaian kompetensi pada materi ansambel. Melalui latihan ansambel musik sekolah, siswa dapat mengembangkan bakat dan minat serta memperluas wawasan tentang musik ansambel. Dalam kegiatan proses pembelajaran musik ansambel di SMAN 2 Kupang siswa-siswi diajarkan tentang bagaimana cara/teknik memainkan aransemen musik ansambel campuran dengan menggunakan notasi angka dalam bentuk kelompok serta kerjasama dalam suatu kelompok ansambel yang melibatkan instrumen-instrumen (3 pianika, 4 rekorder, 1 kastanyet, 2 marakas, 1 bongo, 2 gitar). Dalam proses pembelajaran musik ansambel campuran menggunakan notasi angka ada 1 siswi dari kelompok pianika, 2 siswi dari kelompok rekorder, 1 siswi dari kelompok maracas, 1 siswi dari kelompok bongo, serta 1 siswa dari kelompok gitar yang belum menguasai cara/teknik dalam memainkan alat musiknya masing-masing serta siswa pada kelompok pianika dan rekorder penjarannya masi kaku. Keadaan ini menuntut guru untuk menggunakan metode yang tepat agar siswa dapat terampil memainkan masing-masing alat musik dan dapat bermain secara ansambel. Di sini siswa hendak dilatih secara terus menerus agar dapat mencapai keterampilan tersebut.

Dilihat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN MUSIK ANSAMBEL CAMPURAN PADA SISWA-SISWI MINAT MUSIK SMA NEGERI 2 KUPANG SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MELALUI METODE PEMBELAJARAN *DRILL*”. Penulis mengangkat judul ini karena berdasarkan pengalaman yang dialami penulis dimana penulis merasakan betapa pentingnya materi musik ansambel, serta rasa keingintahuan penulis tentang perkembangan musik ansambel yang terdapat pada SMA NEGERI 2 KUPANG.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya dalam meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel campuran pada siswa/i kelas MINAT MUSIK SMAN 2 KUPANG SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER melalui metode pembelajaran *Drill*.
2. Apa kesulitan yang dihadapi siswa/i MINAT MUSIK SMAN 2 KUPANG SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER dalam bermain musik ansambel campuran.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel campuran pada siswa/i MINAT MUSIK SMAN 2

KUPANG SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKULIKLER melalui metode pembelajaran *Drill*.

2. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa/i MINAT MUSIK SMAN 2 KUPANG SEBAGAI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER dalam bermain musik ansambel.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Sekolah

Dapat meningkatkan motivasi guru untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam peningkatan mutu pendidikan pembelajaran musik ansambel serta dapat berguna bagi siswa maupun lembaga pendidikan yang ada.

2. Program studi

Sebagai bahan input bagi program studi terutama sebagai dokumentasi tertulis yang dapat dijadikan sebagai sumber pegangan dan bacaan dalam program studi.

3. Peneliti

Dapat menambah kajian pengetahuan yang lebih dalam tentang musik ansambel serta membuka wawasan musik secara umum dan dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian tindakan kelas serta meningkatkan profesionalisme guru melalui upaya penelitian yang dilakukan.